

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian serta analisa pada rancang bangun sistem pemantauan suhu dan kelembaban pada ruang penyimpanan hasil panen gabah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan sensor DHT22 pada rancang bangun sistem pemantauan suhu dan kelembaban pada ruang penyimpanan hasil panen gabah menunjukkan kinerja yang stabil di semua sistem yang dirancang, dengan tingkat akurasi yang tinggi diatas 90% dalam pengukuran suhu dan diatas 93% dalam pengukuran kelembapan.
2. Secara keseluruhan tingkat presisi pengukuran sensor DHT22 pada rancang bangun sistem pemantauan suhu dan kelembaban pada ruang penyimpanan hasil panen gabah memiliki nilai yang tinggi diatas 92% dalam pengukuran suhu dan diatas 83% dalam pengukuran kelembapan.

#### **5.2 SARAN**

Dari hasil analisa serta pengujian sistem, masih ada kekurangan yang bisa dijadikan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, diataranya sebagai berikut:

1. Pada sistem ini belum diterapkan notifikasi apabila suhu dan kelembapan pada ruang penyimpanan gabah tidak sesuai dengan kriteria, maka dari itu dapat dilakukan peningkatan dengan menambahkan sebuah sistem notifikasi.
2. Pada sistem ini hanya menerapkan sistem *monitoring* sehingga dapat dilakukan peningkatan dengan menambahkan aktuator yang dapat merekayasa suhu dan kelembapan dalam ruang penyimpanan gabah.
3. Pada sistem ini belum diterapkan *backup* data sehingga apabila data hilang atau rusak tidak bisa dikembalikan, dengan demikian dapat dilakukan peningkatan dengan menambahkan *backup* data.